

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses penanganan dan pendampingan kasus di KABAR BUMI melibatkan beberapa tahapan yang meliputi catat dan mendokumentasikan kasus, mengumpulkan bukti, menganalisis kasus, berdiskusi dengan pengurus KABAR BUMI, melakukan pengaduan langsung, memohon dukungan dari lembaga lain, melakukan mediasi dengan pihak terkait, merujuk kasus jika diperlukan, melaksanakan kampanye dukungan, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan kasus.
2. Faktor pendukung dalam penanganan dan pendampingan kasus di Organisasi Keluarga Buruh Migran Indonesia (KABAR BUMI) mencakup peran keluarga, keberanian korban, peran organisasi, dan relasi serta kerjasama dengan organisasi di dalam dan luar negeri. Dukungan aktif keluarga, keberanian korban, fokus organisasi pada penanganan kasus, serta jaringan yang solid memainkan peran penting dalam memastikan efektivitas dan keberhasilan upaya KABAR BUMI dalam memberikan bantuan yang memadai kepada buruh migran dan keluarga mereka. Melalui faktor-faktor ini, KABAR BUMI dapat

melindungi hak-hak buruh migran, mendorong perubahan kebijakan, dan memberikan solusi bagi kasus-kasus yang dihadapi oleh mereka di Indonesia.

3. faktor penghambat yang mempersulit upaya yang dilakukan KABAR BUMI dalam menyelesaikan kasus antara lain kehilangan kontak dengan pelapor, kasus yang terlalu lama sehingga pelapor menyerah, intimidasi dan ancaman yang dilakukan terhadap pelapor, birokrasi yang berbelit-belit, keterlambatan dalam penanganan kasus oleh pemerintah, dan keluarga yang terkadang menjadi penghambat dalam penyelesaian kasus. Faktor-faktor ini mempengaruhi efektivitas penanganan dan pendampingan kasus di KABAR BUMI.
4. Aktivitas penanganan dan pendampingan kasus di KABAR BUMI mencerminkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, seperti Al 'Adl (Keadilan Hukum) Ar Rohmah (Kasih Sayang Sesama Manusia) At Ta'awun (Tolong Menolong Atau Kerjasama), Al-Mas'uliyah Al-Ijtima'iyah (Tanggung Jawab Sosial) Dan Nilai Ikhlas. Nilai-nilai ini menjadi landasan dalam memberikan layanan yang holistik, menyeluruh, dan berkeadilan kepada para individu yang membutuhkan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. KABAR BUMI perlu terus mengembangkan kapasitas tim penanganan kasus dengan memberikan pelatihan dan pengembangan profesionalisme

yang kontinu. Hal ini akan memastikan tim memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menangani kasus dengan efektif.

2. Dalam mengatasi faktor-faktor yang menghambat, KABAR BUMI harus bekerja sama dengan pihak terkait, seperti lembaga pemerintah dan organisasi non-pemerintah, untuk memperoleh sumber daya yang lebih memadai. Selain itu, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang masalah yang dihadapi oleh buruh migran dan pentingnya dukungan mereka.
3. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam harus terus ditekankan dan diimplementasikan dalam setiap aktivitas penanganan dan pendampingan kasus di KABAR BUMI. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pembekalan nilai-nilai agama kepada anggota tim serta melibatkan ulama atau tokoh agama dalam memberikan arahan dan nasihat kepada individu yang ditangani.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terhadap efektivitas penanganan dan pendampingan kasus di KABAR BUMI. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan program dan kebijakan yang lebih baik di masa depan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memberikan landasan yang baik untuk penelitian selanjutnya. Beberapa saran untuk penelitian mendatang yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian komparatif antara KABAR BUMI dengan organisasi serupa dalam bidang penanganan dan pendampingan kasus buruh migran. Hal ini akan memberikan pemahaman lebih lanjut tentang perbedaan dan persamaan dalam pendekatan, proses, dan hasil yang dicapai.
2. Melakukan penelitian tentang pengalaman dan perspektif individu yang mendapatkan layanan penanganan dan pendampingan kasus di KABAR BUMI. Hal ini akan memberikan sudut pandang yang lebih dalam tentang dampak dan efektivitas layanan yang diberikan.
3. Melakukan penelitian longitudinal untuk melihat perkembangan jangka panjang dari individu yang telah menerima layanan penanganan dan pendampingan kasus di KABAR BUMI. Hal ini akan membantu dalam mengevaluasi dampak jangka panjang dan memperbaiki layanan yang disediakan.
4. Melakukan penelitian tentang strategi atau inovasi terbaru dalam penanganan dan pendampingan kasus buruh migran, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini akan memberikan wawasan tentang tren terkini dan pembaruan dalam bidang ini.
5. Dengan melanjutkan penelitian pada bidang ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan

penanganan dan pendampingan kasus buruh migran serta meningkatkan pemahaman tentang peran Pendidikan Agama Islam dalam konteks tersebut.